

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang di gunakan untuk mendapatkan data-data yang nantinya dapat di analisis untuk keperluan tertentu dan menentukan solusi dari permasalahan yang diteliti (Kristanto, 2018).

3.1 Desain penelitian

Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh penelitian berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam 2017). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada keadaan kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011). Rancangan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini bertujuan untuk dapat mengetahui gambaran asuhan keperawatan secara komprehensif dan menyeluruh.

3.2 Batasan Istilah

Batasan masalah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2017). Asuhan keperawatan pada klien dengan CVA yaitu rangkaian praktik keperawatan

dari proses kegiatan dengan cara memberikan perawatan pada pasien, dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia berpegang pada standar keperawatan yang meliputi : pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), evaluasi, secara komprehensif selama pasien dirawat. CVA adalah kumpulan gejala klinis berupa gangguan dalam sirkulasi darah ke bagian otak yang menyebabkan gangguan perfusi baik lokal atau global yang terjadi secara mendadak, progresif dan cepat yang umumnya menyebabkan hemiparesis pada penderita stroke (Hendri Heriyanto, 2015). RSUD dr Soedomo Trenggalek merupakan suatu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang memberikan pelayanan bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative. Batasan istilah pada penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus ini adalah asuhan keperawatan Cerebro Vascular Accident (CVA) Infark yang diberikan secara langsung kepada pasien CVA infark dengan kesadaran composmentis yang mengalami kelemahan ekstermitas atas atau bawah atau kedua ekstermitasnya di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya (Fadliyati, R, 2015). Jumlah partisipan dalam penelitian deskriptif ini berjumlah 1 pasien. Kriteria penelitian ini adalah 1 pasien dengan perawatan minimal 3 hari dengan diagnosa medis yaitu pasien CVA (Cerebral Vascular

Accident) Infark dengan kesadaran composmentis yang mengalami kelemahan ekstermitas atas atau bawah atau kedua ekstermitasnya di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4 Lokasi dan waktu penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian asuhan keperawatan CVA (*Cerebro Vaskuler Accident*) dilaksanakan di ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedomo Trenggalek

3.4.2 Waktu

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 February sampai 28 February 2024.

3.5 Pengumpulan data

3.5.1 Bahan / Instrumen

Jenis instrumen dapat di gunakan dalam pengumpulan data adalah dokumen wawancara tersruktur berupa format asuhan keperawatan CVA, pengukuran dengan alat nursing kit (stetoskop, tensi meter, hammer, pen light, termometer, timbang berat badan) pemeriksaan laboratorium atau dokumen relevan. Metode pengumpulan menggunakan data primer dan data sekunder

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data skunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder

berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Adapaun prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Diterbitkannya surat izin penelitian dengan nomor surat AR.02.02/F.XXI.15.5/105/2024 dari Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek pada tanggal 31 Januari 2024 untuk melakukan penelitian di RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 2) Selanjutnya peneliti mengajukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek ke bagian Kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 31 Januari 2024.
- 3) Selanjutnya diterbitkannya surat balasan atau persetujuan penelitian dari RSUD dr. Soedomo dengan nomor surat 070/58/406.010.001/18.00/2024. Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa mencari klien yang akan diberikan asuhan keperawatan. Setelah klien ditemukan, mahasiswa melakukan tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan

yang akan diberikan pada klien. Setelah pasien dan keluarganya mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya.

- 4) Tahap kontrak dan inform consent, mahasiswa melakukan kontrak waktu, lalu peneliti mempersilahkan klien membaca terlebih dahulu isi lembar inform consent, setelah klien bersedia maka peneliti meminta tanda tangan klien persetujuan untuk dijadikan partisipan.
- 5) Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian yang meliputi wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.
- 6) Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepaatian (*Confirmability*) (Sugiyono , 2014)

3.6.1 Credibility

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Transferability

Transferability adalah sejauh mana hasil dari penelitian studi kasuspada suatu subjek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijasikan sebagai perbandingan oleh penulis lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 Dependability

Dependability adalah kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode studi kasus.

3.6.4 Confirmability

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing

satu, dua dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan

3.7 Analisis Data

Analisis data pada penelitian deskriptif kualitatif merupakan masalah yang paling kritis, serius, dan memerlukan kerja keras kesepahaman bersama. Hal ini terjadi karena belum adanya pola, metode formula yang jelas serta variasi data yang sangat tinggi. Prinsip yang harus dipegang dalam analisis penelitian yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesa, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta, kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain (Sugiyono, 2014).

3.8 Etika penelitian

3.8.1 Informed Consent

Informed consent merupakan suatu pernyataan tertulis kesediaan klien atau informan sebagai subyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Menjelaskan kepada pasien dan keluarga tentang maksud dan tujuan yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi informan jika pasien dan keluarga bersedia menjadi pasien kelolaan.

3.8.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Nama dari informan tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikutsertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisialnya saja. Contohnya Ny. “Z”.

3.8.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality artinya kerahasiaan suatu informasi yang telah dikumpulkan dari informan dan dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan pada hasil karya tulis ilmiah. Data-data yang disajikan akan dijaga kerahasiaannya dari pihak yang tidak berkepentingan dalam penelitian.